

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu ekonomi dan bisnis menuntut keterbukaan informasi, perusahaan dituntut agar menyediakan informasi handal agar dapat digunakan sebagai bahan analisa dalam mempertimbangkan keputusan-keputusan ekonomi, untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut maka disusunlah sebuah informasi keuangan disebut laporan keuangan, laporan keuangan adalah sebuah informasi pelaporan yang merepresentasikan kondisi keuangan suatu perusahaan yang diperoleh melalui aktivitas akuntansi. Khususnya di dalam aktivitas pasar modal. Investor merupakan salah satu pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi laporan keuangan. Informasi laporan keuangan yang handal sangat dibutuhkan oleh investor dalam pertimbangan keputusan-keputusan investasi.

Informasi dalam laporan keuangan dikatakan handal apabila informasi tersebut tersedia ketika dibutuhkan, untuk itu dalam menjaga kualitas informasi laporan keuangan, penyampaian laporan keuangan harus dilakukan secara tepat waktu. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pengawas pasar modal investor di Bursa Efek Indonesia mewajibkan emiten terdaftar agar menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini bertujuan untuk melindungi dan menjaga investor. Apabila perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu maka para investor akan ragu berinvestasi dikarenakan informasi yang disajikan pada laporan keuangan tidak lagi merupakan informasi yang handal karena tidak disampaikan

secara tepat waktu. Jika hal ini terus terjadi maka dapat menurunkan minat investor untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia dan lebih memilih berinvestasi ke pasar modal yang lain. Berkurangnya investor tentu mengakibatkan perusahaan sulit berkembang karena arus modal yang masuk berkurang sehingga akan mengakibatkan melambatnya laju perekonomian Indonesia.

Opini audit merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan yang mendapatkan opini audit berupa pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena merupakan kabar baik bagi perusahaan dapat menarik minat investor sedangkan apabila perusahaan mendapatkan pendapat selain *unqualified opinion* perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu dikarenakan pemberian opini audit selain *unqualified opinion* membutuhkan audit yang lebih lama dikarenakan terjadinya proses negosiasi antara klien dengan auditor, konsultasi auditor dengan rekan auditor lainnya dan auditor juga dituntut untuk menyusun data-data berupa temuan untuk mendukung pendapat selain *unqualified opinion* yang dikeluarkannya.

Hasil penelitian oleh Sukoco (2013) menyatakan opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan hasil penelitian oleh Suryanto dan Pahala (2016) menyatakan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Kantor akuntan publik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, kantor akuntan publik yang dimaksud dalam hal ini adalah ukuran kantor akuntan publik. Kantor akuntan yang tergolong ukuran besar adalah kantor akuntan yang berafiliasi dengan *the big four* sedangkan kantor akuntan publik yang tergolong ukuran kecil adalah kantor akuntan yang berafiliasi selain *the big four*. Kantor Akuntan publik besar dianggap lebih mampu menyelesaikan proses audit lebih cepat dikarenakan memiliki pengalaman dan sumber daya teknologi ataupun manusia yang lebih baik dibandingkan kantor publik akuntan kecil.

Hasil penelitian oleh Dewayani, dkk (2017) menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian pelaporan keuangan, hasil berbeda dari penelitian oleh Azizi (2017) menyatakan bahwa ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian pelaporan keuangan. Dengan demikian terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berupaya agar emiten-emiten menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dengan memberi sanksi denda dan sanksi berupa suspensi sementara sampai permanen kepada emiten yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Walaupun demikian hingga sekarang masih terdapat emiten-emiten yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu. Berikut merupakan fenomena emiten yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu periode 2013-2017 :

Tabel 1.1
Fenomena Ketidaktepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Periode Pelaporan	Jumlah Perusahaan Terdaftar	Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan
2013	548	45
2014	563	52
2015	581	58
2016	599	35
2017	645	34

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa setiap tahunnya yaitu tahun 2013 sampai 2017 selalu terdapat perusahaan-perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu, penyampaian laporan keuangan secara tidak tepat waktu akan menyebabkan informasi terkandung dalam laporan keuangan menjadi kurang handal sebagai bahan pertimbangan keputusan sehingga dapat mengurangi minat investor berinvestasi di Bursa Efek Indonesia dan berdampak pada laju perekonomian Indonesia. Untuk itu adalah penting untuk menemukan solusi dalam menekan jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : **PENGARUH OPINI AUDIT DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN PERUMAHAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017.**

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disinyalir adanya ketidaktepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang lambat disebabkan oleh faktor opini audit selain pendapat wajar tanpa pengecualian.
2. Disinyalir adanya ketidaktepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang lambat disebabkan oleh faktor kantor akuntan publik yang tergolong kecil.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variable independen adalah Opini Audit dan Kantor Akuntan Publik, sedangkan dependen adalah Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
2. Lokasi pengamatan adalah website www.idnfinancials.com.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *property* dan perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017?
2. Apakah kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *property* dan perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017?

3. Apakah opini audit dan kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *property* dan perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *property* dan perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apakah kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *property* dan perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui apakah opini audit dan kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *property* dan perumahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan dan Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang bersangkutan dalam

melaksanakan kegiatan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta menjadi sumber informasi untuk masyarakat luas mengenai pengaruh opini audit dan kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Bagi civitas akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan, maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh opini audit dan kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.